

MEMAHAMI KEARIFAN LOKAL DAN ASPEK BIOPSIKOSOSIOSPIRITUAL

ANAK-ANAK “MANUSIA PASIR” DI MADURA

YUDHO BAWONO

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo
Madura

dhobano@yahoo.co.id

Abstrak

Madura merupakan nama sebuah pulau yang terletak di sebelah timur laut Jawa Timur. Pulau Madura besarnya kurang lebih 5.168 km², lebih kecil daripada Pulau Bali, dengan jumlah penduduk hampir 4 juta jiwa (http://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Madura). Di pulau ini, banyak ditemukan ragam budaya, kearifan lokal (*local wisdom*) maupun masyarakatnya yang unik. Salah satu diantaranya yaitu “manusia pasir” yang berada di Desa Legung, Kecamatan Batang-Batang, Kabupaten Sumenep. Sebutan “manusia pasir” ini muncul karena masyarakat dalam kesehariannya tidak dapat lepas dari keberadaan pasir di rumah mereka. Fenomena yang menarik untuk dikaji adalah bagaimana dalam kehidupan sehari-hari mereka (bahkan tidur pun juga dilakukan di atas pasir) telah dilakukan secara turun temurun sejak nenek moyang mereka. Adanya suatu keyakinan dan kepercayaan yang dimiliki bahwa pasir ini mempunyai kemanfaatan yang luar biasa bagi mereka dapat dilihat dari bagaimana aspek biopsikososiospiritual telah menyatu dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kata kunci : kearifan lokal, biopsikososiospiritual, “manusia pasir”

[Fulltext Pdf](#)